

ABSTRAK

Industri PT Pisma Garment Indo merupakan anggota dari Pisma Group, Industri Pisma Garment Indo berdiri sejak tahun 2013, salah satu bentuk usaha di bidang busana yang memproduksi pakaian jadi PT Pisma Garment Indo adalah perusahaan yang bergerak dibidang garment yang menghasilkan produk berupa seragam, celana jeans dan lain sebagainya. Aktifitas produksi berdasarkan konsumen (make to order) perusahaan mengolah bahan setengah jadi yaitu kain menjadi produk jadi siap pakai. perusahaan yang bergerak dibidang garment yang menghasilkan produk berupa seragam, celana jeans dan lain sebagainya.

Dari permasalahan yang di hadapi selama ini PT Pisma garment indo melakukan pengukuran kinerja hanya terfokus pada bagian produksi. Kondisi pengukuran kinerja yang ada tersebut masih belum lengkap, karena nilai kinerja yang diukur hanyalah dari perspektif output produksi saja dan Selama ini PT Pisma Garment Indo belum pernah melakukan pengukuran kinerja supply chain yang sifatnya menyeluruh dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan menggunakan suatu pendekatan ataupun metode tertentu. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran kinerja Supply Chain secara keseluruhan, sistematis dan lebih terintegrasi. Padahal manajemen kinerja efektif yang dapat mencapai manajemen supply chain yang baik adalah sistem pengukuran kinerja yang mampu untuk mengevaluasi kinerja supply chain secara holistic. Pengukuran kinerja dari suatu sistem sangatlah penting demi terus berlangsungnya proses improvement kearah yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya pengukuran kinerja yang terintegrasi bagi perusahaan tersebut.

Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja supply chain yaitu metode SCOR (Supply Chain Operation Reference) dengan terlebih dahulu mencari nilai bobot performance attribute SCOR dengan metode fuzzy-AHP (Analytical Hierarchy Process) dan scoring system untuk normalisasi. Dari hasil penelitian yang dicapai bahwa dari 10 kpi yang diusulkan berdasarkan metode scor versi 10.0 kpi yang valid sejumlah 7 kpi. Kpi terpenting berdasarkan fuzzy ahp adalah. Supply chain Value at Risk (VAR) dengan bobot yaitu 0,680. Pencapaian pengukuran kinerja supply chain PT. Pisma Garment Indo secara keseluruhan berada pada kondisi average yaitu sebesar 51,37 %

Kata Kunci : *Fuzzy-AHP, Pengukuran kinerja, SCOR, Scoring System, Supply Chain*

ABSTRACT

PT Pisma Garment Indo industry is a member of Pisma Group, Pisma Garment Indo Industry was established since 2013, one of the fashion businesses that produce clothes. PT Pisma Garment Indo is a company engaged in the field of garment that produces products in the form of uniforms, jeans and so on. Production activities based on the consumer (make to order) the company processes semi-finished materials i.e. fabric into finished products. Company engaged in the garment that produces products in the form of uniforms, jeans and so on.

From the problems faced, PT Pisma garment indo conducts performance measurement focuses only on the production. The condition of the existing performance measurement is still incomplete, because the measured performance is only from the perspective of production output only and so far PT Pisma Garment Indo has never conducted a performance measurement of comprehensive supply chain by involving all related parties using certain approach or method. Therefore it is necessary to measure the performance of Supply Chain overall, systematically and more integrated. Where as, effective performance management that can achieve good supply chain management is a performance measurement system that is able to evaluate supply chain performance holistically. Measuring the performance of a system is very important for the ongoing process of improvement towards better improvement. Therefore, it is necessary to have an integrated performance measurement for the company.

The method that was used in supply chain performance measurement is SCOR (Supply Chain Operation Reference) a method by first looking for weight value of SCOR performance attribute by conducting fuzzy-AHP method (Analytical Hierarchy Process) and scoring system for normalization. From the results of the study it was found that from 10 kpi proposed based on the scor method of 10.0 version, the valid kpi were 7 kpi. The most important kpi based on fuzzy ahp is supply chain Value at Risk (VAR) with a number of weights of 0.680. Achievement of supply chain performance measurement of PT. Pisma Garment Indo overall is in an average condition that is equal to 51.37.

Keywords: Fuzzy-AHP, Performance measurement, SCOR, Scoring System, Supply Chain